

## Peta Kajian: Analisa Bibliometrik pada Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Khoirotul Ni'amah  
[khoirotulni'amah@unisbablitar.ac.id](mailto:khoirotulni'amah@unisbablitar.ac.id)  
Universitas Islam Balitar, Blitar, Jawa Timur

### Abstrak

Studi tentang manajemen pendidikan islam di Indonesia berlangsung cukup lama dan menjadi salah satu tema utama dalam publikasi artikel ilmiah. Untuk mengetahui penelitian terkait bidang manajemen pendidikan islam, artikel ini mengeksplorasi beberapa penelitian terkait dengan menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis pada artikel ini membatasi publikasi pada rentang waktu 2017-2025 dengan mengambil data dari website Scopus. Studi ini menganalisa sebanyak 114 artikel dari 390 penulis yang kemudian diarahkan untuk memetakan kekosongan penelitian (*gap of knowledge*) penelitian manajemen pendidikan islam. Analisis data dengan menggunakan software VOS Viewer dan Biblioshiny untuk menganalisa meta data yang terdapat pada setiap artikel yang telah diunduh dari Scopus dengan format CSV (*comma separated values*). Studi ini menghasilkan beberapa rekomendasi kata kunci yang memungkinkan untuk dilanjutkan sebagai focus utama penelitian pada bidang manajemen pendidikan islam. Beberapa kata kunci tersebut adalah manajemen strategis, kebijakan dan politik pendidikan, pendidikan transformatif, evaluasi pendidikan, manajemen pendidikan multikultural dan studi kurikulum.

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik, Riset Manajemen Pendidikan, Pemetaan Penelitian

### Abstract

The study of Islamic education management in Indonesia has been ongoing for quite some time and has become a significant topic in scientific publications. To understand research on Islamic education management, this study explores several studies using bibliometric methods. The analysis in this article limits publications to the period 2017-2025 and uses data from the Scopus website. This study analyzed 114 articles from 390 authors to map the knowledge gap in Islamic education management research. Data

analysis used VOS viewer and Biblioshiny to analyze metadata from each article from Scopus in CSV (comma-separated values) format. This study identified several recommended keywords that could serve as the primary focus of future research in Islamic education management. Some of these keywords are strategic management, educational policy and politics, transformative education, educational evaluation, multicultural education management, and curriculum studies.

**Keyword:** Bibliometric Analysis, Educational Management Research, Mapping Knowledge

## PENDAHULUAN

Studi tentang manajemen Pendidikan Islam telah lama berkembang di Indonesia. Studi ini memperoleh posisi tersendiri lantaran hal yang berkaitan dengan Pendidikan beririsan dengan konsep Pendidikan Islam, dimana Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar. Di sisi lain, manajemen pendidikan merupakan seperangkat sistem yang mengonfigurasi aktifitas pembelajaran yang suportif dengan dukungan aspek material seperti situasi, perangkat, dan lingkungan pendidikan (Garvin, Edmondson, and Gino 2008). Konfigurasi yang matang dalam proses pembelajaran adalah bagian integral dari manajemen rapi dan efisien (Engwall 2007; Figueiró and Raufflet 2015; Pant and Baroudi 2008), serta berpengaruh terhadap aspek kepemimpinan dalam lembaga pendidikan yang menahkodai sirkulasi pembelajaran (Jamali 2005; Narang 2012). Oleh sebab itu, manajemen pembelajaran akan berdampak pada inovasi dan pengembangan kelembagaan (McCaffery 2018; Simkins 2005), serta mampu membawa misi yang berkelanjutan pada berbagai situasi yang melingkupi dunia pendidikan (Halkias et al. 2022; Iqbal and Piwowar-Sulej 2022).

Manajemen pendidikan berperan penting dalam membuat sirkulasi pendidikan bukan hanya pada aspek proses pembelajaran, juga berkaitan dengan aspek kelembagaan. Artinya, terdapat suatu pandangan umum bahwa manajemen pendidikan merupakan landasan filosofis tentang perencanaan pendidikan (Arifudin, Sholeha, and Umami 2021), regulasi, dan mekanisme yang inheren dalam rancangan pendidikan orientasi pendidikan yang mengikuti dinamika kehidupan masyarakat Indonesia (Mustari and Rahman 2014). Hal

senada juga disampaikan oleh Sahlan (2010) bahwa untuk mengikuti dinamika tersebut harus dibarengi dengan manajemen sumber daya manusia yang terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan, jika lembaga pendidikan tersebut masing-masing ingin meningkatkan daya saing agar semakin kompetitif dan dinamis (Nata 2012). Meski demikian, para peneliti belum membahas terkait identifikasi bibliometric yang menyajikan struktur intelektual dari subjek manajemen pendidikan islam.

Studi terkait analisis bibliometric terhadap penelitian dengan subjek manajemen Pendidikan islam mulai menunjukkan aktifitas yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa lembaga pengelola jurnal yang menyediakan artikel terkait hasil studi bibliometric untuk memetakan berbagai kemungkinan studi terkait manajemen pendidikan (Ariona et al. 2023; Widi Izzara et al. 2024). Selain itu, juga terdapat beberapa penelitian bibliometric yang merekomendasikan integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan (Aminudin et al. 2025; Kholik 2024), manajemen pendidikan dan pembelajaran (Mulyanto et al. 2024), efikasi kepemimpinan (Afriany and Japar 2024). Meski telah ada beberapa studi dengan subjek yang sama, akan tetapi posisi studi ini adalah; pertama, kekosongan riset pada rentang waktu 2017-2025; kedua, ditemukan beberapa kata kunci yang berbeda—Oleh sebab itu, studi ini, secara objektif, mengoperasikan metode bibliometric untuk memetakan struktur intelektual terkait subjek manajemen pendidikan islam di Indonesia selama kurun waktu 8 tahun.

Dengan demikian, tujuan studi ini adalah untuk memetakan dan sekaligus mengisi gap penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa akademisi lainnya. Pemetaan ini dilakukan dengan durasi waktu selama 8 tahun dari rentang 2017-2025 dengan alasan *adanya gap of research* atau kekosongan yang belum terisi oleh penelitian lainnya. Pemetaan tersebut dimungkinkan untuk membuat kerangka dan formulasi baru dari kata kunci pada tiap dokumen artikel yang tersedia. Dengan pemetaan pada kurun waktu tertentu membuka kemungkinan untuk menjelaskan lebih mendalam, terperinci, dan komprehensif terkait indeks kata kunci yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga berkaitan dengan penjelasan terkait struktur intelektual riset manajemen Pendidikan islam di Indonesia.

## **METODE**

Studi ini mengoperasionalisasi pendekatan bibliometrik, suatu analisis data yang menekankan eksplorasi dan analisis kuantifikasi data dari beberapa riset yang tersedia. Pemilihan bibliometric didasarkan pada kemampuan untuk menguraikan dan mengidentifikasi evolusi penelitian yang ada pada satu bidang tertentu, utamanya tentang manajemen Pendidikan islam. Metode bibliometric digunakan untuk mengakurasi dokumen hasil penelitian yang memuat tentang manajemen Pendidikan islam, khususnya institusi pendidikan islam di Indonesia. Penggunaan metode ini didasarkan pada beberapa tujuan, yakni untuk mengidentifikasi struktur intelektual pada bidang manajemen pendidikan, mengkaji factor produktifitas dari tiap publikasi yang tersedia, hingga penyelidikan tematik yang saling terkait antar penelitian (Busro, Mailana, and Sarifudin 2021; Liu and Huang 2022; Nofmiyati, Miftahuddin, and Darmawati 2023). Oleh karena itu, tahapan Analisa data model kuantifikasi dokumen penelitian ialah dengan mengumpulkan beberapa dokumen artikel, menganalisa tiap dokumen yang tersedia, menyajikan bentuk visualisasi data, hingga interpretasi data yang ada pada tiap dokumen (Donthu et al. 2021; Yumnam and Singh 2024).

Pengumpulan data pada Analisa bibliometrik ialah dengan memanfaatkan website yang menyediakan kumpulan artikel ilmiah, yakni Scopus. Pemilihan database dari laman scopus didasarkan pada aspek kredibilitas, kelengkapan meta data, dan pengakuan dari kalangan akademisi. Pengumpulan data dari Scopus memerlukan beberapa Langkah khusus karena banyaknya artikel dengan berbagai subjek yang tersedia. Oleh sebab itu, Langkah ini meliputi: pemilihan key word (islamic AND education AND management) OR (higher AND education AND management) OR (indonesia AND innovation AND education). Selanjutnya beberapa kriteria yang berkaitan dengan sumber data dokumen adalah: 1) pemilihan topik hanya focus pada manajemen Pendidikan islam di Indonesia, 2) tahun publikasi pada periode 2017-2025, 3) subject area pada social sciences and arts and humanities, 4) language: hanya memilih artikel yang berbahasa inggris, 5) tipe keterangan publikasi memilih artikel (peer-reviewed article) yang telah terbit, 6) konten yang dipilih berkaitan dengan manajemen Pendidikan islam di Indonesia, 7) afiliasi negara. Untuk memperjelas keterangan di atas, berikut table sampling dan penyaringan data dokumen yang terdapat di laman Scopus:

## Proses Sampling Data dari Database Scopus (6 Desember 2025)

Keywords	Filter	Criteria	Quantity
(islamic AND education AND management)	Search	Topic	893
	Periode publikasi	2017-2025	386
	Area	Social Sciences & Arts and Humanities	342
	Bahasa	Inggris	144
	Affiliate Country	Indonesia	114
	Type	peer-reviewed article	114
	Konten	Manajemen Pendidikan islam di Indonesia	114

Pemilihan dokumen yang tersedia di laman Scopus kemudian dipilih sesuai dengan spesifikasi tujuannya. Dengan kata lain adanya limitasi sebagaimana data di atas mengonfigurasi sistem data yang menjadi sampel pada pemetaan kajian. Setelah dokumen dipilih dan diunduh, semua artikel tersebut kemudian diunduh dengan format CSV (*Comma Separated Values*) guna memudahkan proses analisa dokumen melalui aplikasi VOS Viewer. Penggunaan VOS Viewer didasarkan untuk pemetaan kajian, topik yang sering dikaji, hingga kecenderungan dari tiap pemilihan topik yang diulas pada artikel. Di samping itu, pemanfaatan aplikasi VOS Viewer juga mempermudah mencari *novelty* (kebaharuan) yang bisa menjadi pijakan dalam merumuskan urgensi mengapa penelitian ini dilakukan, terutama yang berkaitan dengan trend publikasi dengan subjek manajemen dalam Pendidikan islam.

## RESULTS AND DISCUSSION

Description	Results
<b>MAIN INFORMATION ABOUT DATA</b>	
Timespan	2017:2025
Sources (Journals, Books, etc)	57
Documents	114
Annual Growth Rate %	39.08
Document Average Age	2.31
Average citations per doc	4.912
References	1068
<b>DOCUMENT CONTENTS</b>	
Keywords Plus (ID)	31
Author's Keywords (DE)	379
<b>AUTHORS</b>	
Authors	390
Authors of single-authored docs	16
<b>AUTHORS COLLABORATION</b>	
Single-authored docs	17
Co-Authors per Doc	3.58
International co-authorships %	15.79
<b>DOCUMENT TYPES</b>	
article	114

Figur 1

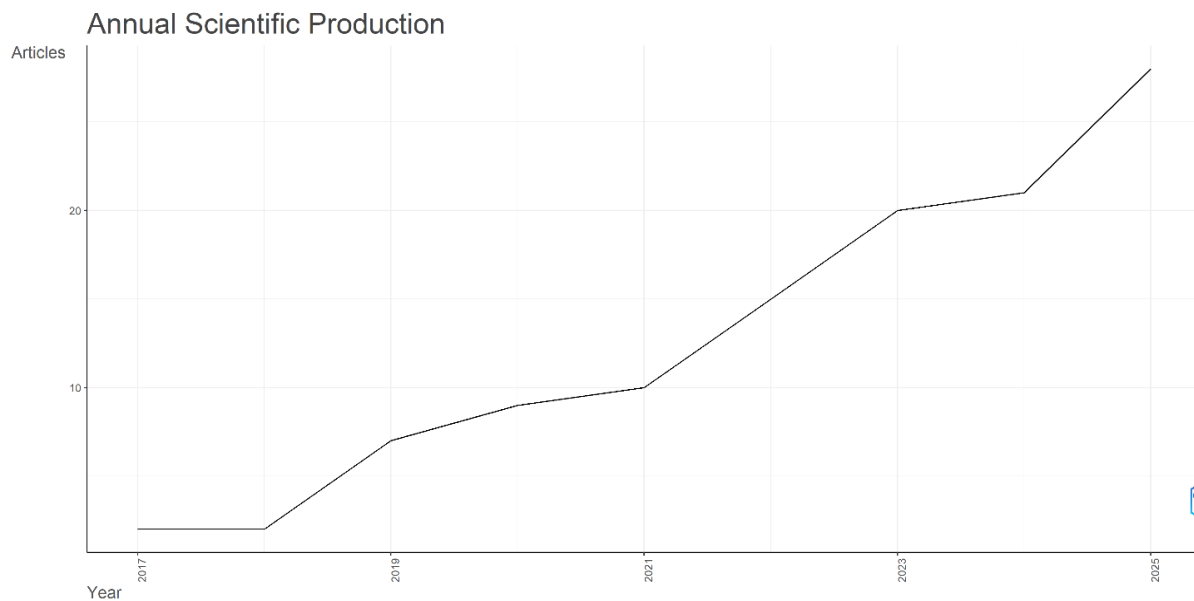
Informasi utama terhadap beberapa publikasi dokumen artikel didasarkan pada rentang waktu mulai 2017-2025. Pada rentang waktu tersebut, terdapat 57 sumber dengan total 114 dokumen yang menjadi bahan analisis yang bibliometric. Dengan rentang waktu selama 8 tahun, pertumbuhan dokumen pada tahun 2025 akhir menunjukkan signifikansi yang cukup besar, yakni 39.08%. Besaran jumlah dokumen ini menunjukkan bahwa studi terkait manajemen Pendidikan merupakan salah satu subjek akademik yang terus mengalami perkembangan, dengan pembuktian kuantitas artikel ilmiah yang tersedia, serta diseminasi akademik untuk berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan.

Selain informasi tentang kuantitas dokumen, informasi terkait jumlah penulis juga penting untuk dijelaskan guna mendapat informasi tentang kuantifikasi para penulis. Dari tabel di atas, jumlah penulih sebanyak 390 yang menjadi contributor pada tiap dokumen

yang terekam pada laman Scopus. Dari jumlah penulis sebanyak 390 yang menulis sebagai penulis tunggal sebanyak 16 penulis dengan rerata 4.10%. Bersamaan dengan hal ini, terdapat kolaborasi antar penulis sebagaimana yang ditunjukkan dengan jumlah 15.79% atau bisa dikatakan per artikel terdapat kisaran 3.58% penulis yang berkorespondensi.

### Trend Publikasi

Analisa trend publikasi sebagai Langkah pemetaan awal dalam menemukan kuantitas atau jumlah publikasi yang terdapat pada beberapa tahun terakhir, khususnya pada rentang waktu 2017-2025. Sebagaimana penjelasan grafik dibawah ini yang menunjukkan bahwa terdapat lonjakan publikasi pada setiap tahun. Artinya tren produksi atau publikasi artikel mengalami peningkatan yang signifikan, dengan ditandai grafik yang terus naik dari tahun 2017 hingga 2025.



**Figur 2: Tren Publikasi**

Bersama dengan kuantitas publikasi, terdapat beberapa dokumen artikel yang sangat relevan dengan signifikansi terhadap beberapa indikator: TP adalah angka yang menunjukkan kuantitas sitasi dari berbagai dokumen artikel. Sedangkan untuk SCY (*Scopus Coverage Year*) adalah tahun dimulainya jurnal terindeks oleh Scopus, yang dalam hal ini database pada tahun 2024. Untuk CS (*Cite Score*) dan SNIP (*Source Normalized Impact per*

*Paper*) adalah untuk kuantitas dari aspek keberadaan artikel pada setiap jurnal, dengan pertimbangan matriks kontribusi pada tiap dokumen artikel. Untuk menjelaskan itu, berikut gambaran terkait jurnal yang paling berpengaruh:

JOURNAL SOURCE	TP	PUBLISHER	SCY	CS 2024	SNIP
Munaddhomah	12	Institut Pesantren Kh Abdul Chalim	2020	1.4	0.186
Jurnal Pendidikan Islam	7	Faculty Of Tarbiya and Teacher Training Uin Sunan Gunung	2019	2.5	0.827
Cogent Education	6	Taylor & Francis	2014	2.9	1.234
Jurnal Pendidikan Agama Islam	6	Uin Sunan Kalijaga	2019	1.3	0.383
Eurasian Journal of Educational Research	5	Ani Publishing	2008	2.1	0.440
Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam	5	Institut Pesantren Kh Abdul Chalim	2023	3.2	2.316
Millah: Journal Of Religious Studies	4	Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Universitas Islam Indonesia	2019	1.0	0.347
Ulumuna	3	Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram	2019	1.8	0.794
International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research	3	Society For Research and Knowledge Management	2018	2.3	0.638
Jurnal Ilmiah Peuradeun	3	Scad Independent	2019	2.8	0.811

**Figur 3: Penerbit Jurnal Paling Relevan**

Penjelasan tabel tentang relevansi atau jurnal yang paling signifikan ialah jurnal *Munaddhomah* yang berjumlah 12 dokumen, kemudian diikuti oleh *Jurnal Pendidikan Islam* (7), *Cogent Education* (6), *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (6), *Eurasian Journal of Educational Research* (5), *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* (5), *Millah: Journal Of Religious Studies* (4), *Educational Administration: Theory And Practice* (3), *International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research* (3), *Jurnal Ilmiah Peuradeun* (3). Berdasarkan skor sitasi yang tertera pada website Scopus pada tahun 2024, jurnal *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* memiliki kuantitas terbanyak dengan total 3.2, *Cogent Education* 2.9, *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2.8, dan *Jurnal Pendidikan Islam* 2.5. Meski demikian, terdapat jurnal seperti *Educational Administration: Theory and Practice* yang telah berhenti atau tidak lagi terindeks Scopus yang



pertama kali terindeks pada tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2024. Data ini mengindikasikan bahwa publikasi yang tersedia tentang manajemen pendidikan islam di Indonesia tidak hanya bersumber dari penyedia jurnal maupun lembaga penerbit dari tingkat nasional. Tetapi juga melibatkan penerbit luar negeri yang juga menerbitkan artikel tentang manajemen pendidikan islam di Indonesia. Artinya, distribusi artikel ini menunjukkan adanya signifikansi kajian yang juga diakui oleh beberapa penerbit luar negeri.

Selain dari jurnal, analisis bibliometric juga mengolah data yang berkaitan dengan relevansi pada tiap artikel. Artinya, terdapat beberapa artikel yang sangat berpengaruh terhadap artikel lainnya, yang dibuktikan dengan adanya jumlah sitasi terbanyak pada artikel. Berikut penjelasan table artikel yang paling sering digunakan sebagai rujukan:

Rank	Title	Total Citation	TC Per Year	Normalized TC
1	Moodle-Based Online Learning Management in Higher Education	33	8.25	3.78
2	Academic reform and sustainability of Islamic higher education in Indonesia	32	8.00	3.66
3	Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia	29	5.80	3.49
4	Investigating EFL Classroom Management in Pesantren: A Case Study	28	3.50	1.24
5	Development and evaluation of religious moderation education curriculum at higher education in Indonesia	24	12.00	4.94
6	Islamic Work Ethics-Based Organizational Citizenship Behavior to Improve the Job Satisfaction and Organizational Commitment of Higher Education Lecturers in Indonesia	24	4.00	4.08
7	Leadership style in the madrasah in Tulungagung: how principals enhance teacher's performance	17	2.13	0.76

8	Trend Strategy to Prevent Bullying in Islamic Boarding Schools (Pesantren)	16	8.00	3.29
9	Divorce Narratives and Class Inequalities in Indonesia	16	8.00	3.29
10	Pesantren for Middle-Class Muslims in Indonesia (Between Religious Commodification and Pious Neoliberalism)	16	3.20	1.93

#### Figur 4: Artikel Paling Relevan

Pada figure 4, terdapat beberapa artikel yang memiliki angka sitasi cukup tinggi. Artikel yang sangat relevan pada penelitian terkait subjek manajemen Pendidikan islam di Indonesia. Sebagaimana artikel yang berjudul “*Moodle-Based Online Learning Management in Higher Education*” yang menjelaskan bahwa penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan era digital saat ini. Artikel ini memiliki tingkat relevansi dengan total sitasi sebanyak 33 kali (Makruf, and Triana 2022). Penyebab utama mengapa artikel ini menduduki posisi pertama pada hal sitasi itu disebabkan karena artikel ini terbit pada saat era COVID-19, dimana pada saat itu integrasi pendidikan dan dunia digital massif digunakan. Oleh sebab itu, artikel ini menjadi salah satu rujukan utama untuk mengetahui bagaimana korespondensi pembelajaran dengan teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Sedangkan untuk artikel yang berjudul “*Academic reform and sustainability of Islamic higher education in Indonesia*” menjelaskan terkait pentingnya aspek keberlanjutan dalam Pendidikan islam, utamanya hal-hal yang bersinggungan dengan kualitas akademik pada masing-masing Lembaga Pendidikan dengan angka relevansi sebesar 32 kali sitasi (Suyadi et al. 2022). Pada artikel tersebut, sitasi yang berjumlah 32 menunjukkan angka yang signifikan. Hal ini disebabkan karena artikel ini membahas keberlanjutan pendidikan tinggi islam di Indonesia yang sangat relevan dengan jumlah lembaga pendidikan islam di Indonesia yang berjumlah 819 lembaga.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> <https://satudata.kemendiknas.go.id/dataset/detail/jumlah-lembaga,-dosen,-mahasiswa,-dan-lulusan-pada-perguruan-tinggi-keagamaan-islam>

Selanjutnya adalah artikel yang berjudul “*Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia*” yang mengartikulasikan bentuk manajerial Pendidikan islam dalam membangun literasi digital guna membendung potensi aksi aktivisme konservatif yang sangat menyasar pada generasi muda, dan menunjukkan signifikansi sitasi sebesar 29 kali (Ali et al. 2021). Semua artikel tersebut mengindikasikan bahwa studi terkait manajemen Pendidikan islam menjadi isu yang selalu diperbincangkan, khususnya tema-tema yang saling terkait seperti manajemen pengembangan kualitas Pendidikan dengan kesadaran akan kebutuhan teknologisasi proses pembelajaran yang dibarengi dengan urgensi literasi digital agar era teknologisasi bisa dimanfaatkan dalam ruang Pendidikan dengan baik dan maksimal di institusi pendidikan islam di Indonesia (Zafrullah et al. 2024).

Adapun hal lainnya terkait analisis bibliometric adalah keterlibatan para penulis. Para penulis pada setiap artikel memiliki relevansi sangat tinggi adalah bagian dari kontribusi para penulis dalam bidang yang berkaitan dengan manajemen Pendidikan islam. Berikut adalah kuantifikasi dari setiap penulis:

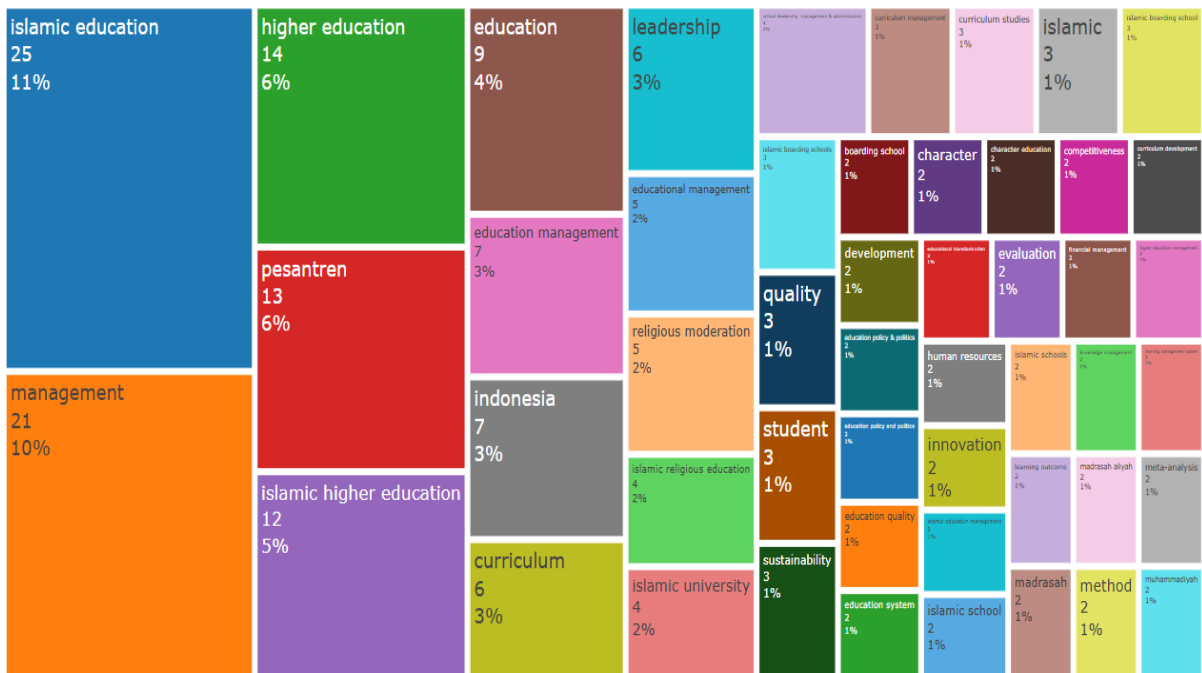
<b>Author</b>	<b>Articles</b>	<b>Articles Fractionalized</b>
Ainissyifa h	3	1.83
Abidin z	2	2.00
Ali n	2	0.42
Bahri s	2	0.34
Chotimah c	2	0.53
Fatmawati e	2	0.34
Fauzan a	2	0.40
Huda mn	2	0.58
Komariah a	2	0.25
Suharto b	2	0.34

**Figur 5: Penulis Paling Relevan**

Figur 5 memperlihatkan bahwa ada beberapa penulis yang sangat berpengaruh pada riset terkait Pendidikan islam di Indonesia beradarkan jumlah terbitan artikel dan article fractionalized atau pembagian artikel menjadi tema-tema studi lanjutan. Penulis yang sangat berpengaruh dari data di atas adalah Hilda Ainissyifadengan jumlah 3 aritkel dan 1.83 artikel terfraksionalisasi (2024; 2022; 2019). Penulis selanjutnya adalah Zaenal Abidin (2020; 2023) dengan jumlah 2 artikel yang terbit dan yang terfraksionalisasi sebesar 2.00.

### Pemetaan Akademik

Untuk menjelaskan bagaimana studi tentang manajemen Pendidikan islam di Indonesia, pemetaan akademik digunakan sebagai kerangka awal untuk kuantifikasi dokumen yang telah terpublikasi. Untuk mengetahui visualisasi pemetaan tersebut, dibawah ini beberapa visualisasi data yang digunakan untuk memetakan pola akademik, dari kata kunci, penulis, hingga penerbit.



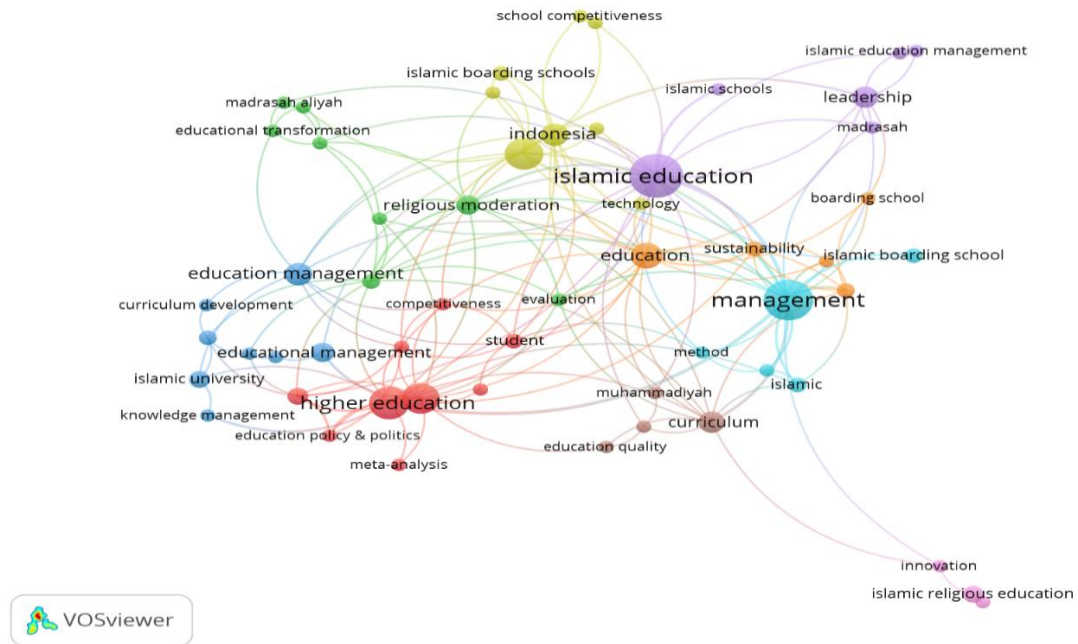
Figur 6: Pohon Kata

Dari pohon kata di atas, terdapat beberapa kata kunci yang disertai dengan presentase penggunaannya pada tiap dokumen. Islamic Education (25 Times, 11%)

Management (21 Kali, 10%), Higher Education (14 Kali, 6%), Pesantren (13 Kali, 6%), Islamic Higher Education (12kali, 5%), Education (9 Kali, 4%), Education Management (7 Kali, 3%), Indonesia (7 Kali, 3%), Curriculum (6 Kali, 3%), Leadership (6 Kali, 3%), (Educational Management (5 Kali, 2%), Religious Moderation (5 Kali, 2%), Islamic Religious Education (4 Kali, 2%), Islamic University (4 Kali, 2%).

Dari semua frekuensi yang muncul pada tiap pohon kata mengindikasikan adanya jumlah yang berkorelasi dengan signifikansi subjek penelitian. Tema seperti *Islamic Education, Management, Pesantren, Islamic Higher Education, Higher Education, dan Education Management* memiliki frekuensi tinggi karena adanya keterlibatan subjek pendidikan islam. Senyampang dengan trend ini, manajemen pendidikan juga dipengaruhi oleh budaya akademik yang seringkali menisbatkan adanya hubungan langsung antara manajemen pendidikan pada institusi keagamaan, seperti pesantren. Padahal, pola pendidikan pesantren dengan pendidikan islam pada umumnya adalah dua hal yang berbeda. *Pertama*, pesantren memiliki dasar epistemologis pendidikan sendiri tanpa melibatkan konsepsi tentang manajemen pendidikan. *Kedua*, manajemen pendidikan adalah ihwal yang berkaitan dengan pola kelembagaan, yang mengonfigurasi system pendidikan secara umum. Artinya, keterhubungan antara pesantren dan pendidikan islam, meski pesantren cenderung dengan pola pendidikan islam, tetapi pesantren tidak selalu menjadi contoh khusus dalam persoalan pendidikan islam.

Tema lain seperti *Innovation, Evaluation, Education Quality, dan Curriculum Studies* pada figur pohon kata kurang terlalu signifikan, dengan jumlah frekuensi sebesar 1%. Frekuensi ini menunjukkan bahwa tema tersebut yang seharusnya menjadi pembahasan utama dalam subjek manajemen pendidikan, nyatanya masih belum diangkat sebagai topik utama. Sebagaimana penjelasan Bush (2003) bahwa manajemen pendidikan utamanya ialah untuk mengonstruksi pendidikan untuk mengembangkan, menginovasi, dan memiliki visi yang kontekstual. Oleh karena itu, topik pada subjek manajemen pendidikan akan lebih komprehensif apabila pembahasannya diarahkan untuk tidak sekedar dari sudut pandangan kelembagaan, melainkan suatu pemabahasan dan persoalan yang berkaitan dengan regulasi kependidikan, kurikulum, akurasi kualitas pendidikan (output dan outcome), dan inovasi yang sesuai berkelanjutan.

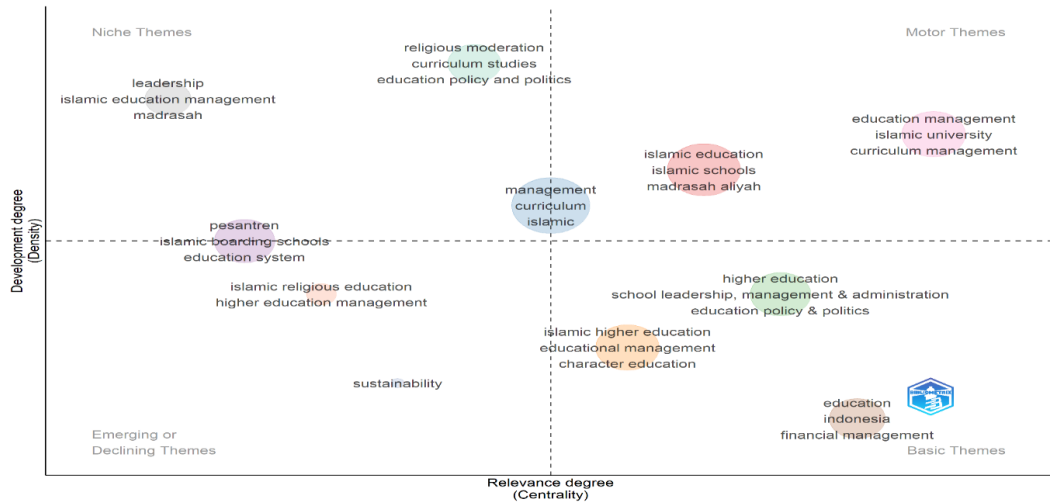


**Figur 7: Peta Tematik**

Peta tematik di atas menggambarkan pemetaan lingkup penelitian Manajemen pendidikan Islam berdasarkan kata kunci yang muncul dalam hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Pada gambar di atas kata kunci “Pendidikan Islam” merupakan simpul terbesar pada jaringan tersebut. Oleh karena itu, Pendidikan Islam merupakan topik yang sering digunakan untuk menghubungkan berbagai sub tema. Gambar di atas menampilkan 7 kelompok jaringan terbesar yakni, kluster ungu mengenai Pendidikan Islam: sekolah islam, madrasah, kepemimpinan di Lembaga Pendidikan islam. Kluster Biru Muda mengenai manajemen: pondok pesantren. Kluster merah mengenai Pendidikan Tinggi: kompetitif, kebijakan pendidikan. Kluster kuning mengenai Indonesia: manajemen pendidikan di pesantren, manajemen untuk meningkatkan kompetisi kelembagaan. Kluster biru tua mengenai manajemen pendidikan: pengembangan kurikulum, manajemen pengetahuan.

Pemetaan dan klasterisasi pada figure di atas memperlihatkan bahwa setiap klasterisasi memiliki sub topik dan tema yang saling terkait antar satu dengan yang lain. Seperti yang terlihat pada jalur berwarna ungu, jalur yang menunjukkan adanya keterkaitan antara pendidikan islam, manajemen pendidikan islam, kepemimpinan dan madrasah. Pada

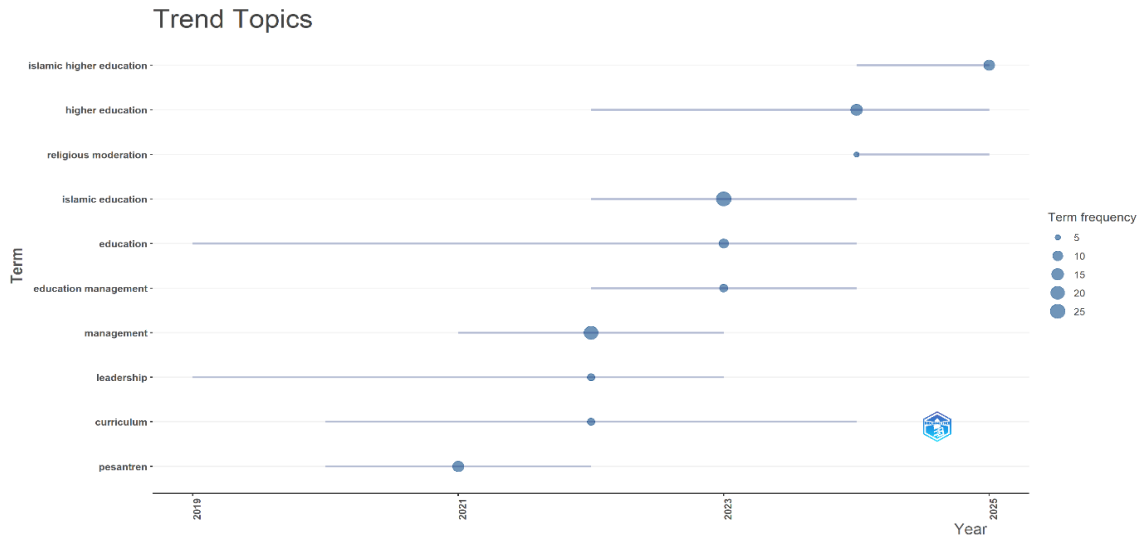
sisi yang lain, sebagaimana pada kluster coklat, bahwa manajemen berkaitan dengan kurikulum dan kualitas pendidikan. Artinya bahwa setiap klusterisasi ini sudah memiliki keterkaitan antara manajemen pendidikan islam dengan kurikulum dan kualitas pendidikan. Akan tetapi, hubungan ini tidak ditunjukkan secara langsung dan signifikan. Oleh karena itu, trend lanjutan yang bisa dilakukan dengan subjek manajemen pendidikan islam bisa langsung berkaitan dengan pemabahasan tentang kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan karena kedua tema tersebut adalah salah satu tujuan dari adanya manajemen dalam dunia pendidikan.



**Figur 8: Klusterisasi Tematik**

Pemetaan tematik digunakan untuk mengetahui potensi dan kepadatan tema-tema yang sering digunakan dalam subjek studi. Adapun penjelasannya adalah terkait tema fundamental pada ranah manajemen pendidikan islam berkaitan langsung dengan manajemen pendidikan di Indonesia, pendidikan islam tinggi, manajemen pendidikan karakter, manajemen dan administrasi pendidikan, dan kebijakan pendidikan. Sedangkan untuk kepadatan tema berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi islam yang juga beririsan dengan tema sistem pendidikan islam di lingkungan pondok pesantren. Adapun *niche themes* (tema yang digandrungi) berkaitan dengan manajemen kepemimpinan di madrasah dan kebijakan terkait manajemen pendidikan moderasi beragama.

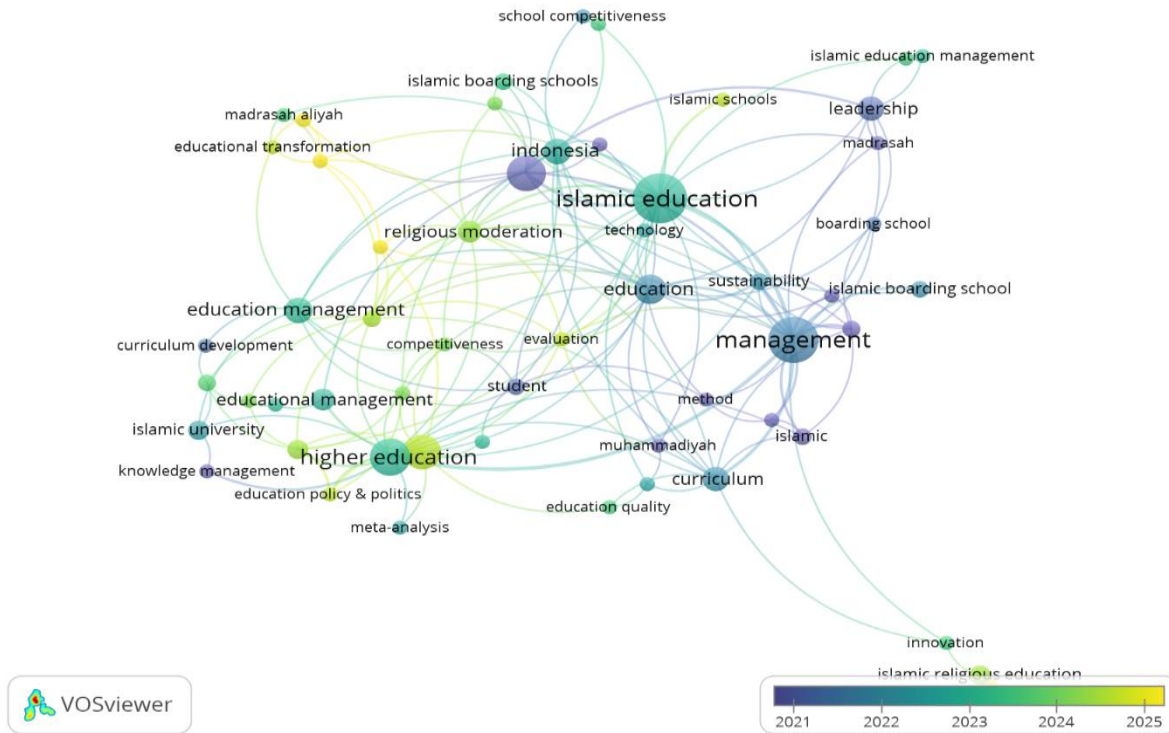
## Trend Topik



**Figur 9: Pemetaan Topik**

Pada trend topik visualisasi di atas terdapat perkembangan signifikan yang berada pada rentang waktu 2021-2025. Beberapa topik yang sedang ramai dibahas adalah *pesantren*, *kurikulum*, *kepemimpinan*, *manajemen*, *manajemen pendidikan*, *endidikan islam*, *moderasi beraagama*, dan *pendidikan tinggi islam*. Topik seperti kurikulum, kepemimpinan, dan moderasi beragama memiliki frekuensi yang rendah. Padahal, tema moderasi beragama adalah salah satu topik yang sudah lama menjadi bagian dari korespondensi dalam subjek manajemen pendidikan islam (Mubin et al. 2025; Syi'bul Huda and Syahidin 2024). Hal ini juga menunjukkan bahwa yang terkait pada publikasi Scopus masih cenderung sangat minim dan, untuk itu, preferensi untuk mengaitkan manajemen pendidikan dengan moderasi beragama sangat potensial untuk menjadi topik yang sangat relevan, seperti upaya lembaga pendidikan yang mengampanyekan moderasi beragama melalui regulasi formal.





**Figur 10: Co-occurrence overlay map**

Penjelasan visualisasi pada figure 10 adalah gambaran tentang keberadaan atau kemunculan bersama antar kata kunci yang ada pada dokumen artikel. Visualisasi lapisan kata kunci ini memperlihatkan beberapa tema yang seringkali menjadi focus utama pembahasan pada tiap artikel, diantaranya adalah: manajemen strategis, kebijakan dan politik pendidikan, pendidikan transformative, evaluasi pendidikan, manajemen pendidikan multikultural dan studi kurikulum yang semua kata kunci ini ada pada garis dan symbol yang berwarna kuning. Artinya, beberapa kata kunci tersebut memiliki relevansi sangat tinggi, utama untuk studi lanjutan yang bisa dikembangkan dengan menggunakan salah satu kata kunci yang ada di garis warna kuning.

Dengan demikian, tema seperti transformasi pendidikan yang lebih inovatif, transformative, dan kontekstual bisa menjadi topik utama untuk meneruskan tema-tema yang telah ada. Salah satu bentuk transformasi pendidikan yang inovatif adalah persoalan kepemimpinan dan manajemen kompetitif pada tingkat kelembagaan, atau berupaya untuk

mentransformasikan pendidikan moderasi beragama pada tingkatan kebijakan kelembagaan bisa menjadi alternatif dalam menentukan subjek khusus pada studi manajemen pendidikan islam.

## **KESIMPULAN**

Studi ini menggunakan model analisis bibliometric untuk memeriksa evolusi publikasi ilmiah terkait manajemen Pendidikan islam pada rentang waktu 2017-2025 atau selama 8 tahun. Adapun tujuannya adalah untuk memperlihatkan analisis visualisasi dan pemetaan terkait rumpun keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan islam. Selama kurun waktu 8 tahun terdapat 114 dokumen dengan peningkatan sebesar 39.08%. Munaddhomah adalah jurnal paling produktif dalam menerbitkan artikel mengenai manajemen pendidikan islam, yang dibuktikan dengan 12 kali artikel. Tema riset yang seringkali muncul ialah tema yang membahas tentang *moodle-base learning* atau system manajemen pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara online, mudah diakses dan terintegrasi antara guru dan murid. Untuk penulis yang paling berpengaruh pada rentang waktu 2017-2025 adalah Hilda Ainissyifa. Sejalan dengan hal ini, pemetaan akademik memperlihatkan bahwa penelitian terkait manajemen Pendidikan islam juga berkorelasi dengan beberapa tema lain seperti manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter, keberlanjutan lembaga pendidikan, sistem pendidikan, manajemen kepemimpinan, dan kebijakan manajemen pendidikan. Analisa terkait jejaring sitasi memperlihatkan tema seperti: manajemen strategis, kebijakan dan politik pendidikan, pendidikan transformatif, evaulasi pendidikan, manajemen pendidikan multikultural dan studi kurikulum adalah beberapa tema yang bisa menjadi acuan utama sekaligus rekomendasi untuk melakukan studi lanjutan, utamanya terkait manajemen pendidikan.

Studi ini juga memperlihatkan bahwa publikasi artikel pada rentang waktu 2017-2025 digunakan untuk mamahami tren publikasi yang selama ini berjalan guna mengetahui akurasi dan presentase publikasi dalam bidang manajemen Pendidikan islam. Temuan ini juga menjelaskan bahwa perkembangan studi pada trend publikasi menjadi pijakan untuk merumuskan tema studi lanjutan. Meski demikian, analisis bibliometrik juga tidak lepas dari kekurangan, sebagaimana pengambilan data publikasi pada studi ini yang mengunduh konten dari Scopus, meski jurnal yang terakreditasi di Scopus memiliki kredibilitas

akademik, juga memiliki keterbatasan pada sampling pada satu laman tertentu. Artinya masih ada model analisis bibliometrik yang bisa menggunakan platform indeksasi jurnal yang lain, yang juga memiliki kredibilitas dan reputasi tinggi dalam bidang akademik. Selain itu, analisis bibliometric hanya melibatkan aspek kata kunci yang digunakan oleh tiap penulis pada artikel mereka. Ini menunjukkan bahwa kata kunci itu bersifat sangat umum dan bisa mengurangi akuntabilitas yang detail pada setiap penggunaan kata kunci. Oleh karena itu, unit analisis terkait penggunaan kata kunci bisa menjadi salah satu factor penentu untuk mengukur indeks yang digunakan pada tiap dokumen artikel, juga berguna untuk mengompromikan temuan indeks kata kunci dengan temuan dari analisis pada studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2020. "Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17(2): 203–16. doi:10.14421/jpai.2020.172-07.
- Abidin, Zaenal. 2023. "Meta-Analysis of Postgraduate Student Thesis for Enhancing Better Research Quality Management in Islamic Higher Education." *Perspectives of Science and Education* 63(3): 746–59. doi:10.32744/pse.2023.3.45.
- Afriany, Dina, and Muhammad Japar. 2024. "A Bibliometric Analysis of Learning Organization (1976-2023)." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 11(1): 1–17.
- Ainissyifa, Hilda, Yufi Mohammad Nasrullah, and Nurul Fatonah. 2024. "Empowering Educational Autonomy to Implement Kurikulum Merdeka in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(1): 25–40. doi:10.15575/jpi.v10i1.35133.
- Ainissyifa, Hilda, and Abdul Kosim Nurseha. 2022. "Contextualizing Mahmud Yunusâ€™™ Islamic Education Concept in Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 87–100. doi:10.15575/jpi.v8i1.19117.
- Ainisyifa, Hilda. 2019. "Development Strategy of Islamic Education Institution." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(4): 141–49.
- Ali, Nur, Benny Afwadzi, Irwan Abdullah, and Muhammad Islahul Mukmin. 2021. "Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia." *Islam and Christian-Muslim Relations* 32(4): 383–405. doi:10.1080/09596410.2021.1996978.
- Aminudin, Aminudin, Dewi Cahyani, Mumun Munawaroh, and Iis Arifudin. 2025. "Bibliometric Analysis of Islamic Education Management Research Trends in Indonesia (2015-2025): Identifying Gaps and Strategies for Development." *Al-*

- Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(3): 840–56. doi:10.33650/al-tanzim.v9i3.11765.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. 2021. “PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2(02). doi:10.21154/maalim.v2i2.3720.
- Ariona, Vanneza Diva, Nurul Latifatul Inayati, Muhamad Subhi Apriantoro, Afief El Ashfahany, and Eka Anugerah Tjandra. 2023. “Charting the Course of Islamic Education Management Research: A Comprehensive Bibliometric Analysis for Future Inquiry.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(4): 950–63. doi:10.31538/munaddhomah.v4i4.711.
- Bush, Tony. 2003. *Theories of Educational Leadership and Management*. sage.
- Busro, Busro, Agus Mailana, and Agus Sarifudin. 2021. “Pendidikan Islam Dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10(02).
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. 2021. “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 133: 285–96. doi:10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- Engwall, Lars. 2007. “The Anatomy of Management Education.” *Scandinavian Journal of Management* 23(1): 4–35. doi:10.1016/j.scaman.2006.12.003.
- Figueiró, Paola Schmitt, and Emmanuel Raufflet. 2015. “Sustainability in Higher Education: A Systematic Review with Focus on Management Education.” *Journal of Cleaner Production* 106: 22–33. doi:10.1016/j.jclepro.2015.04.118.
- Garvin, David A., Amy C. Edmondson, and Francesca Gino. 2008. “Is Yours a Learning Organization?” *Harvard business review* 86(3): 109.
- Halkias, Daphne, Michael Neubert, Paul W. Thurman, and Nicholas Harkiolakis. 2022. *The Multiple Case Study Design: Methodology and Application for Management Education*. 1st ed. New York: Routledge. doi:10.4324/9781003244936.
- Iqbal, Qaisar, and Katarzyna Piwowar-Sulej. 2022. “Sustainable Leadership in Higher Education Institutions: Social Innovation as a Mechanism.” *International Journal of Sustainability in Higher Education* 23(8): 1–20. doi:10.1108/IJSHE-04-2021-0162.
- Jamali, D. 2005. “Changing Management Paradigms: Implications for Educational Institutions.” *Journal of Management Development* 24(2): 104–15. doi:10.1108/02621710510579473.
- Kholik, Abdul. 2024. “Tren Penelitian Teknologi Blockchain Dalam Pengelolaan Pendidikan: Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer.” *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 2(1): 15–29.
- Liu, Chieh, and Mu-Hsuan Huang. 2022. “Exploring the Relationships between Altmetric Counts and Citations of Papers in Different Academic Fields Based on Co-

- Occurrence Analysis.” *Scientometrics* 127(8): 4939–58. doi:10.1007/s11192-022-04456-w.
- Makruf, Imam, and Yunika Triana. 2022. “Moodle-Based Online Learning Management in Higher Education.” *International Journal of Instruction* 15(1): 135–52. doi:10.29333/iji.2022.1518a.
- McCaffery, Peter. 2018. *The Higher Education Manager's Handbook: Effective Leadership and Management in Universities and Colleges*. 3rd ed. ed. Peter McCaffery. Third edition. | New York: Routledge, 2019. | “First edition published by RoutledgeFalmer 2004”—T.p. verso. | Previous edition: 2010.: Routledge. doi:10.4324/9781351249744.
- Mubin, Muhammad Nurul, Ahmad Syafii, Maemonah, and Muhammad Novan Leany. 2025. “Fostering Islamic Moderation Among Students Through IPNU: A Study of Organizational Learning and Civic Engagement.” *Child & Youth Services*: 1–21. doi:10.1080/0145935X.2025.2590429.
- Mulyanto, Agus, Dani Wardani, Sunsun P. Yogaswara, and Ida Rukhaida. 2024. “Pemetaan Tren Riset Dalam Manajemen Pendidikan: Studi Bibliometrik Dengan VOSviewer (2019-2023).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 5(2): 140–53.
- Mustari, Muhamad, and M. Taufiq Rahman. 2014. *Manajemen Pendidikan*. RajaGrafiKa Persada.
- Narang, Ritu. 2012. “How Do Management Students Perceive the Quality of Education in Public Institutions?” *Quality Assurance in Education* 20(4): 357–71. doi:10.1108/09684881211263993.
- Nata, H. Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Kencana.
- Nofmiyati, Nofmiyati, Miftahuddin Miftahuddin, and Darmawati Darmawati. 2023. “Overview Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Menggunakan Bibliometrik.” *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13(1): 87. doi:10.24014/jiik.v13i1.24252.
- Pant, Ira, and Bassam Baroudi. 2008. “Project Management Education: The Human Skills Imperative.” *International Journal of Project Management* 26(2): 124–28. doi:10.1016/j.ijproman.2007.05.010.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Simkins, Tim. 2005. “Leadership in Education: ‘What Works’ or ‘What Makes Sense?’” *Educational Management Administration & Leadership* 33(1): 9–26. doi:10.1177/1741143205048168.
- Suyadi, Zalik Nuryana, Sutrisno, and Baidi. 2022. “Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia.” *International Journal of Educational Development* 89: 102534. doi:10.1016/j.ijedudev.2021.102534.

- Syi'bul Huda, Ali Anhar, and Syahidin Syahidin. 2024. "Menelaah Peluang Perkembangan Pendidikan Islam Indonesia Di Masa Depan Melalui Analisis Bibliometrik." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 21(1): 41–52. doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(1).15099.
- Widi Izzara, Nizwardi Jalinus, Jonni Mardizal, Fahmi Rizal, and Ambiyar. 2024. "Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Terkait Manajemen Berbasis Sekolah." *The Indonesian Journal of Computer Science* 13(4). doi:10.33022/ijcs.v13i4.4043.
- Yumnam, Gyanajeet, and Charoibam Ibohal Singh. 2024. "A Bibliometric Perspective of Regional Languages on Select Scholarly Articles." *DESIDOC Journal of Library & Information Technology* 44(1): 37–44. doi:10.14429/djlit.44.1.18938.
- Zafrullah, Zafrullah, Zulfa Safina Ibrahim, Rezi Ariawan, Sa'adatul Ulwiyah, and Rizki Tika Ayuni. 2024. "Research on Madrasas in International Publications: Bibliometric Analysis with Vosviewer." *COMPETTIVE: Journal of Education* 3(2): 116–27. doi:10.58355/competitive.v3i2.93.